

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKS Taman Harapan

Kelas / Semester : X/ Ganjil

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Alokasi Waktu : 3 Pertemuan

KOMPETENSI DASAR

3.1. Memahami konsep budaya

4.1. Mempresentasikan konsep budaya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media pembelajaran, peserta didik dapat mengategorikan bentuk budaya di Indonesia dengan benar
2. Setelah melalui metode *discovery learning*, peserta didik dapat mengumpulkan bentuk-bentuk budaya yang berkaitan dengan seni

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama :

1. Menonton video/gambar/observasi tentang konsep budaya-budaya yang ada di Indonesia
2. Menganalisis ragam konsep budaya-budaya yang ada di Indonesia

Pertemuan Kedua dan ketiga :

1. Mengklasifikasikan budaya-budaya yang ada di Indonesia berdasarkan provinsinya
2. Membuat infografis ragam budaya yang ada di Indonesia berdasarkan provinsinya melalui aplikasi *Canva*
3. Mempresentasikan konsep budaya melalui infografis yang diunggah di media sosial *Instagram*

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan : Mengklasifikasikan ragam budaya Indonesia
2. Keterampilan : Membuat infografis ragam budaya Indonesia
3. Sikap : Menunjukkan sikap tekun, disiplin dan bertanggung jawab

Mengetahui,

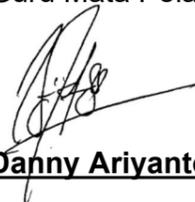
Kepala SMKS Taman Harapan



Ling Solihin, S.Pd

Bekasi, September 2020

Guru Mata Pelajaran



Danny Ariyanto N.P.H, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKS Taman Harapan

Kelas / Semester : X/ Ganjil

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Alokasi Waktu : 3 Pertemuan

KOMPETENSI DASAR

3.2. Memahami konsep seni

4.2. Mempresentasikan konsep seni

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat mengidentifikasi seni dengan jelas
2. Setelah melalui metode *discovery learning*, peserta didik dapat menyajikan konsep seni dengan jelas

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama :

1. Menonton video/gambar/observasi tentang konsep seni yang ada di Indonesia
2. Menganalisis ragam konsep seni yang ada di Indonesia

Pertemuan Kedua dan ketiga :

1. Mengklasifikasikan ragam kesenian yang ada di Indonesia berdasarkan provinsinya
2. Membuat infografis ragam kesenian yang ada di Indonesia berdasarkan provinsinya melalui aplikasi *Canva*
3. Mempresentasikan konsep seni melalui infografis yang diunggah di media sosial *Instagram*

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan : Mengklasifikasikan ragam seni Indonesia
2. Keterampilan : Membuat infografis ragam seni Indonesia
3. Sikap : Menunjukkan sikap tekun, disiplin dan bertanggung jawab

Mengetahui,

Kepala SMKS Taman Harapan



Ling Solihin, S.Pd

Bekasi, September 2020

Guru Mata Pelajaran



Danny Ariyanto N.P.H, S.Pd

Seni dan Budaya

UNTUK SMK KELAS X



OLEH DAMWY ARIYANTO N.P.H

Kompetensi Dasar

Pengetahuan

- 3.1. Memahami konsep budaya
- 3.2. Memahami konsep seni

Ketrampilan

- 4.1. Mempresentasikan konsep budaya
- 4.2. Mempresentasikan konsep seni



Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan

- 3.1.1. Mengkategorikan bentuk budaya di Indonesia dengan benar
- 3.2.1. Mengidentifikasi seni dengan jelas

Ketrampilan

- 4.1.1. Mengumpulkan bentuk-bentuk budaya berkaitan dengan seni
- 4.2.1. Menyajikan konsep seni dengan jelas



Tujuan Pembelajaran

3.1.1.1. Dengan mengamati media pembelajaran, peserta didik dapat mengategorikan bentuk budaya di Indonesia dengan benar

3.2.1.1. Dengan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat mengidentifikasi seni dengan jelas

4.1.1.1. Setelah melalui metode *discovery learning*, peserta didik dapat mengumpulkan bentuk-bentuk budaya yang berkaitan dengan seni

4.2.1.1. Setelah melalui metode *discovery learning*, peserta didik dapat menyajikan konsep seni dengan jelas



Konsep Budaya

Pengertian budaya

Dilihat dari segi etimologis atau suku katanya, kata budaya berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu diambil dari kata *buddhaya*, artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan akal dan budi manusia

Ki Hajar Dewantara

mendefinisikan budaya sebagai hasil perjuangan masyarakat terhadap alam dan zaman yang membuktikan kemakmuran dan kejayaan hidup masyarakat dalam usaha pencapaian kemakmuran, keselamatan dan kebahagiaan hidupnya



Bentuk Bentuk Budaya Indonesia

RUMAH ADAT

TARIAN DAN LAGU DAERAH

ALAT MUSIK DAERAH

PAKAIAN ADAT

ADAT ISTIADAT DAN UPACARA ADAT

SENJATA TRADISIONAL

KRIYA RAGAM HIAS

BENDA SENI (*SOUVENIR*)

JAWA BARAT

Sebagai contoh bentuk budaya yang akan dibahas adalah budaya dari Jawa Barat atau Sunda



Rumah Adat



KASEPUHAN

Merupakan keraton atau istana yang didirikan oleh Pangeran Cakrabuana pada tahun 1527. Rencana pembangunan dari keraton ini adalah untuk perluasan dari keraton Pakungwati. Padahal Pangeran Cakrabuana adalah putra dari Pabu Siliwangi yang merupakan raja dari Kerajaan Padjajaran.

Tarian dan Lagu Daerah



TARI JAIPONG

Lahir dari kreatifitas seorang seniman Bandung bernama Gugum Gumbira yang menaruh perhatian besar pada kesenian rakyat seperti tari pergaulan Ketuk Tilu.

Mesat ngapung luhur jauh di awang-awang
Meberkeun jangjangna bangun taya karingrang
Sukuna ranggaos reujeung pamatukna ngeluk
Ngapak mega bari hiberna tarik nyuruwuk

Saha anu bisa nyusul kana tandangna
Gandang jeung pertentang taya bandingannana
Dipikagimir dipikaserab ku sasama
Taya karempaan kasieun

Manuk Dadali manuk panggagahna
Perlambang sakti Indonesia Jaya
Manuk Dadali pangkakon carana
Resep ngahiji rukun sakabehna

Hirup sauyunan tara pahiri-hiri
Silih pikanyaah teu inggis bela pati
Manuk dadali ngandung siloka sinatria
Keur sakumna Bangsa di Nagara Indonesia



Alat Musik Daerah

ANGKLUNG

Terbuat dari beberapa pipa bambu berbagai ukuran. Kata "angklung" sendiri berasal dari dua kata bahasa Sunda, yaitu "angkleung-angkleung" yang berarti diapung-apung dan "klung" yang berarti suara dari alat musik tersebut. Jadi, angklung berarti suara yang dihasilkan dengan cara diangkat atau diapung-apungkan.



Pakaian Adat PENGANTIN SUNDA

Busana/baju yang dikenakan pengantin wanita adalah kebaya brokat. Aksesoris gelang, cincin permata dan dua kalung (pendek dan panjang) yang dipakai bersamaan. Bawahanya menggunakan kain batik kebat Lereng Eneng Prada.

Adapun untuk pengantin pria mengenakan Jas Buka Prangwedana dengan warna yang disesuaikan dengan mempelai wanita. Begitupun dengan kain batik yang dipakai. Untuk penutup kepala (Bendo) dengan hiasan permata. Kemudian di bagian bawah adalah Boro Sarangka, yakni sejenis kantong atau tempat untuk menyimpan keris.



Upacara Adat

SEREN TAUN



Adalah ungkapan syukur dari masyarakat sunda atas suka duka yang mereka alami terutama di bidang pertanian selama setahun yang telah berlalu dan tahun yang akan datang. Seren taun dilaksanakan setiap tanggal 22 Bulan Rayagung sebagai bulan terakhir dalam perhitungan kalender sunda.



Senjata Tradisional

KUJANG

Identik dengan senjata tradisional kaum petani, segala filosofi senjata khas Sunda ini berakar pada budaya pertanian. Masyarakat Sunda memandang kujang sebagai refleksi ketajaman dan daya kritis, serta lambang kekuatan dan keberanian untuk memperjuangkan hak-hak dan kebenaran. Karakteristik kujang menyerupai celurit, dengan bilah pisaunya yang berbentuk sabit. Kujang sendiri berasal dari kata ujang, yang berarti manusia.



Kriya Ragam Hias



BATIK MEGA MENDUNG

adalah salah satu motif batik khas Cirebon yang menggambarkan bentuk sekumpulan awan di langit. Arti dari motif Mega Mendung ialah awan yang muncul ketika cuaca sedang mendung. Mega berarti Awan, Mendung berarti cuaca yang sejuk/adem



Benda Seni (Souvenir)

WAYANG GOLEK

adalah boneka kayu yang dimainkan dari bawah dengan sebuah batang yang terhubung ke tangan dan tongkat kontrol pusat yang menjulur dari tubuh ke kepala.



Konsep Seni

Pengertian seni

Berasal dari istilah *sani* dalam bahasa Sanskerta yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan hormat dan jujur. Dalam versi yang lain, seni disebut *cilpa* yang berarti berwarna (kata sifat) atau pewarna (kata benda), kemudian berkembang menjadi *cilpacastra* yang berarti segala macam kekriyaan (hasil keterampilan tangan) yang artistik

Ki Hajar Dewantara

memberikan batasan definisi seni sebagai segala perbuatan manusia yang timbul dan hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya



Sifat Dasar Seni

1

Seni bersifat Kreatif

Bentuk kegiatan manusia yang selalu mencipta karya baru dari masa ke masa

2

Seni bersifat Individualitas

Sebuah karya seni yang tercipta berciri personal, subjektif dan individual

3

Seni bersifat Ekspresif

Dalam membuat karya seni perlu mengekspresikan perasaan estetis



Sifat Dasar Seni

4

Seni bersifat Abadi dan Hidup Sepanjang Masa

Pada dasarnya karya seni akan diapresiasi sepanjang masa

5

Seni bersifat Universal

Berkembang di seluruh dunia dan tidak bisa terpisah dari kehidupan masyarakat



Struktur Seni

Unsur

sebagai penghubung yang kemudian membentuk karya seni yang memiliki satu kesatuan yang utuh

Tema

Ide pokok yang dipersoalkan dalam berkarya seni

Medium

Merupakan berbagai sarana prasarana (media, alat, bahan, teknik) yang dipakai dalam membuat karya seni

Gaya

Merupakan ciri khas dari suatu karya seni yang tercipta



Fungsi Seni

1

Fungsi Ritual

Upacara adat

2

Fungsi Pendidikan

Ansambel Musik di lingkungan sekolah

3

Fungsi Komunikasi

Lagu yang liriknya mengandung kritik sosial



Fungsi Seni

- 4 Fungsi Hiburan
Penampilan atau pameran karya seni
- 5 Fungsi Artistik
Pertunjukkan Seni Kontemporer
- 6 Fungsi Guna (Seni Terapan)
Bisa bermanfaat untuk kehidupan manusia
- 7 Fungsi Seni untuk Kesehatan (Terapi)
Pengobatan untuk pasien dengan mendengarkan musik



Macam-Macam Seni

- Seni Rupa
merupakan sebuah cabang seni yang bisa ditangkap dengan mata dan dirasakan dengan indra peraba
- Seni Musik
merupakan salah satu cabang seni yang memiliki media ungkap berupa bunyi dan menjadi salah satu alat komunikasi untuk menyentuh perasaan penikmatnya
- Seni Tari
merupakan salah satu cabang kesenian yang memiliki media ungkap berupa gerak
- Seni Teater
merupakan cabang kesenian yang paling kompleks karena di dalamnya memiliki unsur rupa, musik dan tari



Nilai intrinsik, merupakan nilai yang terdapat di dalam karya seni tersebut

Nilai ekstrinsik, merupakan nilai yang terdapat di luar karya seni

Nilai instrumental, jika karya seni tersebut dipakai untuk melakukan tugas dalam rangka penciptaan seni serta dalam hal memenuhi kebutuhan

Nilai Nilai Seni

